

ABSTRAKSI

Dewasa ini globalisasi telah menjangkau berbagai aspek kehidupan. Sebagai akibatnya persainganpun semakin tajam, dunia bisnis sebagai salah satu bagiannya juga mengalami hal yang sama. PT. SAR yang merupakan salah satu produsen lampu di Indonesia berusaha mengantisipasi perkembangan dunia usaha yang semakin hari semakin meningkat, dengan selalu memperhatikan kebutuhan dan keinginan konsumen akan produk-produk yang berkualitas. Untuk menjaga kualitas produk, serangkaian pengendalian kualitas yang ketat dan terencana perlu dilakukan dengan baik dan benar, sehingga PT. SAR merasa perlu menerapkan sistem jaminan mutu ISO 9002.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dalam penelitian ini dilakukan penyelidikan terhadap proses produksi apakah proses dalam keadaan terkontrol atau tidak, bagaimana kemampuan proses dari keadaan tersebut dan penyusunan instruksi kerja termasuk pula Quality Plan.

Dengan berpedoman pada teori-teori yang ada, dilakukan penyelidikan mengenai batas atas dan bawah kerusakan produksi dengan menggunakan peta kontrol p. Dari batas tersebut dilanjutkan dengan penyelidikan kemampuan proses dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh suatu proses mampu memenuhi batas spesifikasi yang ada. Dilakukan pula penyelidikan mengenai keadaan-keadaan yang ada sehingga dapat diketahui kekurangan di perusahaan terhadap persyaratan ISO 9002.

Dari hasil analisa menunjukkan bahwa sebagian besar mesin-mesin produksi di dalam menimbulkan kerusakan produksi dalam keadaan yang terkontrol dan mampu menghasilkan produk di dalam batas spesifikasi yang ditetapkan. Tetapi ada juga yang masih belum mampu menghasilkan produk sesuai dengan spesifikasi yang ada. Sehingga diperlukan beberapa tindakan perbaikan guna lebih meningkatkan kemampuan proses yang ada agar dalam menimbulkan kerusakan produksi dapat ditekan seminim mungkin. Sedangkan dari hasil analisa internal audit, khususnya Work Instruktion yang telah disusun telah mendapat opini / tanggapan positif, namun demikian pelatihan (Training), memotivasi bawahan dan peningkatan disiplin kerja perlu dilakukan dan ditingkatkan lagi.